

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata musik yang merupakan serapan dari Bahasa Yunani dan Bahasa Latin yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik adalah ilmu atau seni menyusun suara atau nada dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Jadi musik adalah ilmu seni dalam menyusun suara atau nada guna mewujudkan ekspresi diri dalam kehidupan manusia. Hampir semua orang sudah menjadikan musik sebagai bagian dari kehidupan.

Manifestasi dari kecintaan penggemar musik *rock* terhadap karya musik idolanya di era sekarang sudah lebih dari sekedar membeli rilisan fisik berbentuk kaset atau *compact disk*, atau mengoleksi pernak – pernik yang berhubungan dengan idolanya. Lebih jauh lagi, penggemar musik rock era sekarang lebih diuntungkan oleh kemajuan teknologi yang memungkinkan menonton pertunjukan grup musik idolanya secara langsung.

Gedung pertunjukan musik yang baik dan layak tentunya sangat dibutuhkan untuk menunjang konser musik yang baik pula. Sehingga para penggemar musik dapat menikmati pertunjukan grup musik idolanya dengan maksimal baik dari kenyamanan audio maupun kenyamanan visual.

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Perkembangan zaman yang pesat sudah tentu mempengaruhi perkembangan industri musik di Indonesia. Hal tersebut juga menyebabkan semakin banyak grup musik yang bermunculan di kota-kota besar maupun daerah-daerah di Indonesia. Baik dari grup musik tradisional sampai grup musik *rock*. Hal tersebut juga mempengaruhi bertambahnya jumlah konser

yang diselenggarakan, baik konser musik tradisional, pop, hingga musik *rock*. Selain menjadi sarana sebuah grup musik untuk mementaskan karya mereka, konser musik dewasa ini juga menjadi sebuah sarana promosi dan kampanye karena dirasa paling mudah dan efisien dalam mengundang atensi publik. Bali adalah salah satu Pulau yang dijadikan pilihan lokasi para promotor konser musik untuk mengadakan konser, Denpasar khususnya, sudah kerap kali menjadi lokasi digelarnya konser musik *rock*, dari yang berskala nasional hingga internasional. Hal ini tidak terlepas dari banyaknya band rock yang lahir di Denpasar. Tidak hanya terkenal di daerah, banyak band rock asal Bali yang sudah menembus pasar musik nasional, Bahkan sebagian juga sudah menjadi bintang tamu di acara festival musik internasional yang diselenggarakan di luar negeri. Berikut merupakan tabel daftar band asal Bali yang telah menembus pasar musik nasional :

Tabel 1.1. Nama band rock asal Bali yang menembus pasar nasional

Nama Band	Tahun Debut	Aliran Musik
Superman is Dead	1995	Punk Rock
Navicula	1996	Grunge - Rock
Nostress	2006	Slowrock
Rollfast	2012	Heavy Rock
Nymphea	2005	Punk Rock
The Dissland	2000	Punk Rock
Suicidal Sinatra	1996	Rockabilly

Sumber : Rangkuman Penulis

Tabel di bawah ini menunjukkan beberapa acara konser musik besar yang pernah digelar di Denpasar. Selain yang tertera pada tabel, masih banyak acara lain yang diselenggarakan oleh kalangan musisi dan komunitas lainnya. Dapat dilihat bahwa masih banyak pertunjukan musik yang tidak diadakan di gedung pertunjukan musik, sehingga kebutuhan

penonton baik dari segi akustik dan kenyamanan belum sepenuhnya tercapai. Dapat dilihat dari penggunaan gelanggang olahraga, hotel, cafe hingga pantai sebagai lokasi diselenggarakannya konser. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa memang dibutuhkan adanya gedung pertunjukan musik yang memadai.

Tabel 1.2. Jadwal Konser Musik Denpasar

No.	Event	Tanggal	Lokasi	Genre
1	Burgerkill	18-01-2014	GOR Ngurah Rai	<i>Metal</i>
2	Dia Frampton "Asia Tour"	31-01-2014	HardRock Cafe	<i>Pop</i>
3	Bring Me The Horizon	14-10-2014	HardRock Cafe	<i>Metal</i>
4	Michael Learns To Rock	12-01-2015	HardRock Hotel	<i>Slow Rock</i>
5	Rebelution "Asia Tour"	01-04-2015	GOR Ngurah Rai	<i>Reggae</i>
6	Rajawali Ingkar Janji	04-04-2015	GOR Lila Bhuana	<i>Rock</i>
7	Pee Wee Gaskins	05-04-2015	GOR Ngurah Rai	<i>Pop Punk</i>
8	Owl City "Asia Tour"	10-05-2015	SkyGarden	<i>Pop</i>
9	Navicula	13-06-2015	Lingkar Art Space	<i>GrungeRock</i>
10	Seringai & The S.I.G.I.T	05-09-2015	GWK	<i>Rock n Roll</i>
11	Wolfmother	06-09-2015	GWK	<i>Rock</i>
12	Koil	06-09-2015	GWK	<i>Rock</i>
13	Painful By Kisses	20-09-2015	GOR Ngurah Rai	<i>Rock</i>
14	Aftercoma	26-01-2016	Boshe VVIP Club	<i>Metal</i>
15	Total Chaos	15-03-2016	Pantai Padang Galak	<i>Punk</i>
16	Bali Blues Festival	28-05-2016	Peninsula Island	<i>Blues</i>
17	Endank Soekamti	23-07-2016	Lap. Renon	<i>Punk Rock</i>
18	Disclosure	14-08-2016	Potato Head Club	<i>EDM</i>
19	Simple Plan	03-09-2016	GWK	<i>Pop Rock</i>
20	Temper Trap	04-09-2016	GWK	<i>Pop</i>

Sumber : Rangkuman Penulis

Meskipun konser yang diselenggarakan para promotor musik tersebut bisa dikategorikan sebagai konser berskala internasional, justru tidak dipentaskan di gedung yang memadai. Untuk mengetahui jenis musik yang paling digemari masyarakat maka tabel 1.1. dikonversikan kedalam bentuk diagram berdasarkan jenis musiknya seperti berikut :

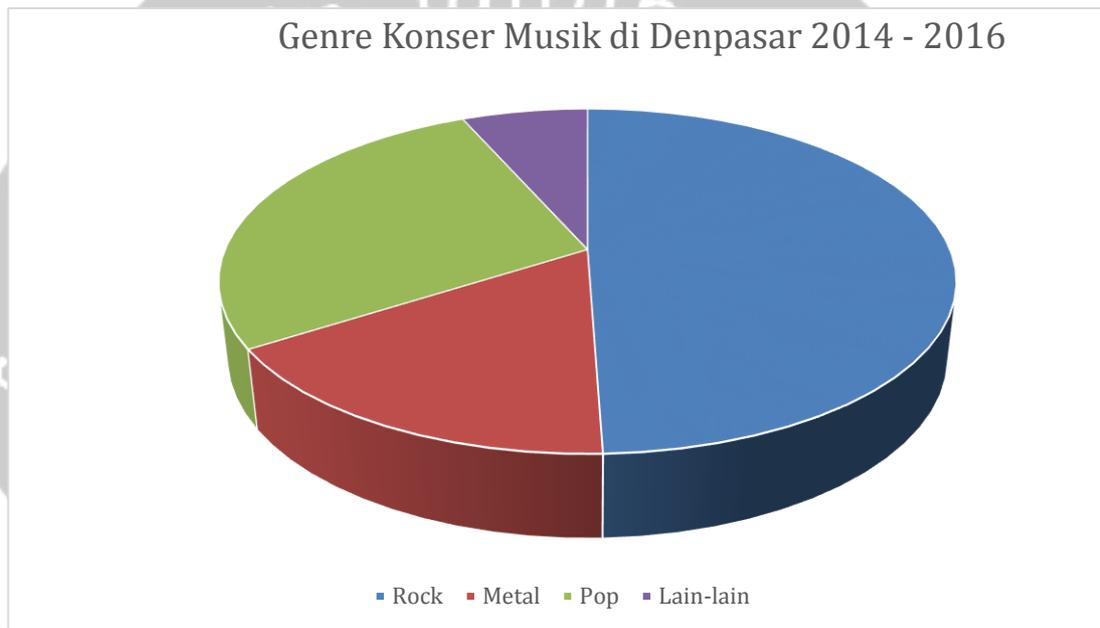


Diagram 1.1. Presentase Konser skala Internasional di Denpasar Berdasarkan Genre 2014 - 2016

Sumber : Analisis Penulis

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa jenis musik yang paling sering diselenggarakan konsernya dalam kurun waktu 2 tahun terakhir adalah musik *rock*. Musik *rock* digelar sebanyak 9 kali dalam skala nasional dan internasional dari 20 konser selama kurun waktu 2 tahun terakhir. Dari data-data yang didapatkan, maka jenis musik yang paling memungkinkan untuk mewakili para musisi di Denpasar adalah musik *rock*.

Untuk itu, penulisan ini bertujuan untuk membahas Gedung Pertunjukan Musik Rock di Denpasar, dimana Gedung Pertunjukan ini dapat menjadi

wadah bagi para musisi dan penikmat musik *rock* dengan memberikan tempat yang mendukung bagi perkembangannya.

Tabel 1.3. Festival Musik Tahunan di Bali

Nama Acara	Tahun Penyelenggaraan						
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
A Mild Soundrenaline	-	√	-	√	-	√	√
Dreamfields Festival	-	-	-	-	√	√	√
GRANAT FT UnUd	√	√	√	√	√	√	√
Kuta Karnival	-	√	√	√	-	√	√
Pica Fest	-	-	-	-	-	√	√
Tuban Rock Show	√	√	√	-	-	-	√

Sumber : Rangkuman Penulis

Pada tabel 1.4, ditunjukkan beberapa festival musik rock tahunan di Denpasar. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa festival baru yang diselenggarakan, festival yang sempat berhenti diselenggarakan namun kembali digelar, dan ada juga yang merupakan festival musik rock yang dulu digelar berpindah – pindah kota namun menetapkan untuk menggelarnya secara permanen di Denpasar, Bali.

Dari semua festival konser musik rock tersebut, belum ada satu pun yang di adakan di gedung pertunjukan musik yang secara teknis memenuhi standar sebagai tempat untuk mengadakan konser karena fasilitas akustik dan fasilitas lainnya seperti panggung, ruang latihan, ruang transit, ruang

kontrol, loket tiket, area penonton dan penyelenggara yang tidak memenuhi standar. Selain itu, membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan panggung sehingga tidak dapat mendukung konser secara maksimal.

Perkembangan Bali melebar ke arah Denpasar Barat. Denpasar Barat memiliki keunggulan diantaranya dari segi akses yang tidak terlalu jauh dari pusat kota, mudah dijangkau, dan lebar jalan yang lebih besar di banding kabupaten lain di Bali. Denpasar bagian selatan yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung sudah sangat penuh dengan kemacetan dan minimnya lahan.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Gedung pertunjukan musik yang baik adalah gedung pertunjukan yang tidak hanya menjadi panggung pertunjukan, namun gedung pertunjukan yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang mampu memenuhi kebutuhan & permintaan, serta menjadi *landmark* dari daerah tersebut.

Gedung pertunjukan yang ada sekarang hanya menjadi sarana penyedia jasa dimana pengunjung menyaksikan hiburan dari penampilan band sehingga hanya akan digunakan ketika ada konser dan tidak bisa menjadi sarana edukasi dimana pengunjung akan tetap datang ketika tidak ada konser karena kebutuhan latihan/kursus. Juga kurangnya pemberdayaan dari industri kreatif yang sangat erat kaitannya dengan budaya musik *rock* yang terkenal independen, misal gerai *merchandise* atau alat musik.

Jika para penggemar musik *rock* yang berusia muda melihat penampilan band idolanya dan ingin dapat bermain musik seperti idolanya, pasti ada keinginan untuk berlatih. Sedangkan untuk penggemar musik yang sudah berusia dewasa dapat menyalurkan kecintaan mereka terhadap musik *rock* dengan membuka gerai gerai yang berkaitan dengan musik *rock* itu sendiri misalnya pernik – pernik yang berhubungan dengan musik rock, serta dapat menjadi tempat munculnya atau berkembangnya komunitas musik *rock* di Denpasar, yang di kota – kota besar lain sudah mulai bermunculan.

Pendekatan arsitektural yang digunakan untuk mewujudkan landasan perancangan Gedung Pertunjukan ini adalah pendekatan kontemporer. Arsitektur kontemporer merupakan terjemahan dari kata *co* yang berarti bersama dan *tempo* yang berarti waktu. Secara harafiah dapat diartikan sebagai gaya arsitektur yang berkembang bersama waktu, atau masa yang sedang terjadi. Atau bisa disimpulkan sebagai gaya arsitektur masa kini atau yang mengikuti tren. Pendekatan ini dipilih karena memiliki kesamaan dengan karakteristik musik rock, yang selalu berubah seiring dengan berjalannya waktu. Sedangkan untuk menunjang konsep edukatif & rekreatif yang diinginkan akan diwujudkan melalui pengolahan tata ruang, juga tata rupa bangunan. Untuk melengkapi konsep edukatif yang ditawarkan, Gedung Pertunjukan juga mewadahi minat dan ketertarikan pengunjung dengan studio pembelajaran musik, area pameran, serta area *workshop* musik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan dari permasalahan ini adalah:

Bagaimana wujud rancangan Gedung Pertunjukan Musik Rock di Denpasar yang rekreatif dan edukatif, melalui pengolahan tata rupa dan tata ruang bangunan melalui Pendekatan Arsitektur Kontemporer?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Terwujudnya landasan konseptual pada Gedung Pertunjukan Musik Rock di Denpasar yang rekreatif dan edukatif melalui pengolahan tata rupa dan tata ruang bangunan dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer.

1.3.2 Sasaran

1. Menerapkan konsep Arsitektur Kontemporer pada tata rupa dan tata ruang bangunan yang rekreatif dan edukatif.
2. Identifikasi dan penerapan pola kegiatan dan perilaku pengunjung untuk merancang tatanan ruang yang rekreatif.
3. Pengolahan tatanan ruang dalam dan ruang luar yang menjadikan suasana kawasan yang bersifat rekreatif.

1.4 Lingkup Pembahasan

Perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan Musik ini dibatasi oleh lingkup pembahasan mengenai perencanaan Gedung pertunjukan Musik baik dari bentuk bangunan dan elemen pembentuk ruang yang dilihat dari dualisme konsep kontemporer Indonesia dan kontemporer barat. Aspek – aspek tersebut kemudian dianalisa hingga dirumuskan menjadi sebuah konsep perencanaan dan perancangan, dan kemudian diwujudkan dalam rancangan sebuah Gedung Pertunjukan Musik Rock di Denpasar.

1.5 Metode Pembahasan

1. Metoda pengumpulan data :
 - Studi Literatur : Penulis melakukan pengumpulan data melalui media informasi seperti buku, majalah, intrnet, dan artikel – artikel yang berkaitan dengan perancangan Gedung Pertunjukan Musik.
 - Deskriptif : Penulis mengumpulkan data – data dan informasi yang aktual, yang kemudian di deskripsikan dalam tulisan yang berkaitan dengan perumusan konsep perancangan Gedung Pertunjukan Musik ini.
2. Metoda Transformasi : Metoda transformasi digunakan dalam penerjemahan pendekatan desain.
3. Metoda Analisis : Setelah mendapatkan data dan teori yang berkaitan dengan perancangan Gedung Pertunjukan Musik, penulis membuat

analisis yang kemudian dapat dijadikan pedoman dalam perencanaan dan perancangan Gedung Pertunjukan Musik Rock di Denpasar.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, diagram alur pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK ROCK

Bab ini berisi tentang esensi, pengertian batasan tentang elemen pembatas ruang dalam dan ruang luar, elemen pengisi ruang dalam, elemen pelengkap ruang dalam, fungsi dan tipologi, persyaratan perencanaan dan perancangan gedung pertunjukan musik rock.

BAB III GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK ROCK DI DENPASAR

Bab ini berisi tentang data mengenai site terpilih, batas wilayah, kondisi geografis, kondisi klimatologis, norma dan/atau kebijakan otoritas wilayah terkait.

BAB IV TINJAUAN TEORI PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER, REKREATIF, DAN EDUKATIF

Berisi tentang teori – teori yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan untuk pencapaian konsep dan pendekatan arsitektur kontemporer untuk mencapai sebuah rancangan Gedung Pertunjukan Musik Rock di Denpasar.

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis perwujudan teori pada penekanan desain wujud rancangan gedung pertunjukan musik yang memiliki karakter penyatu berbagai unsur dalam sebuah rancangan.

1.7 Tata Langkah

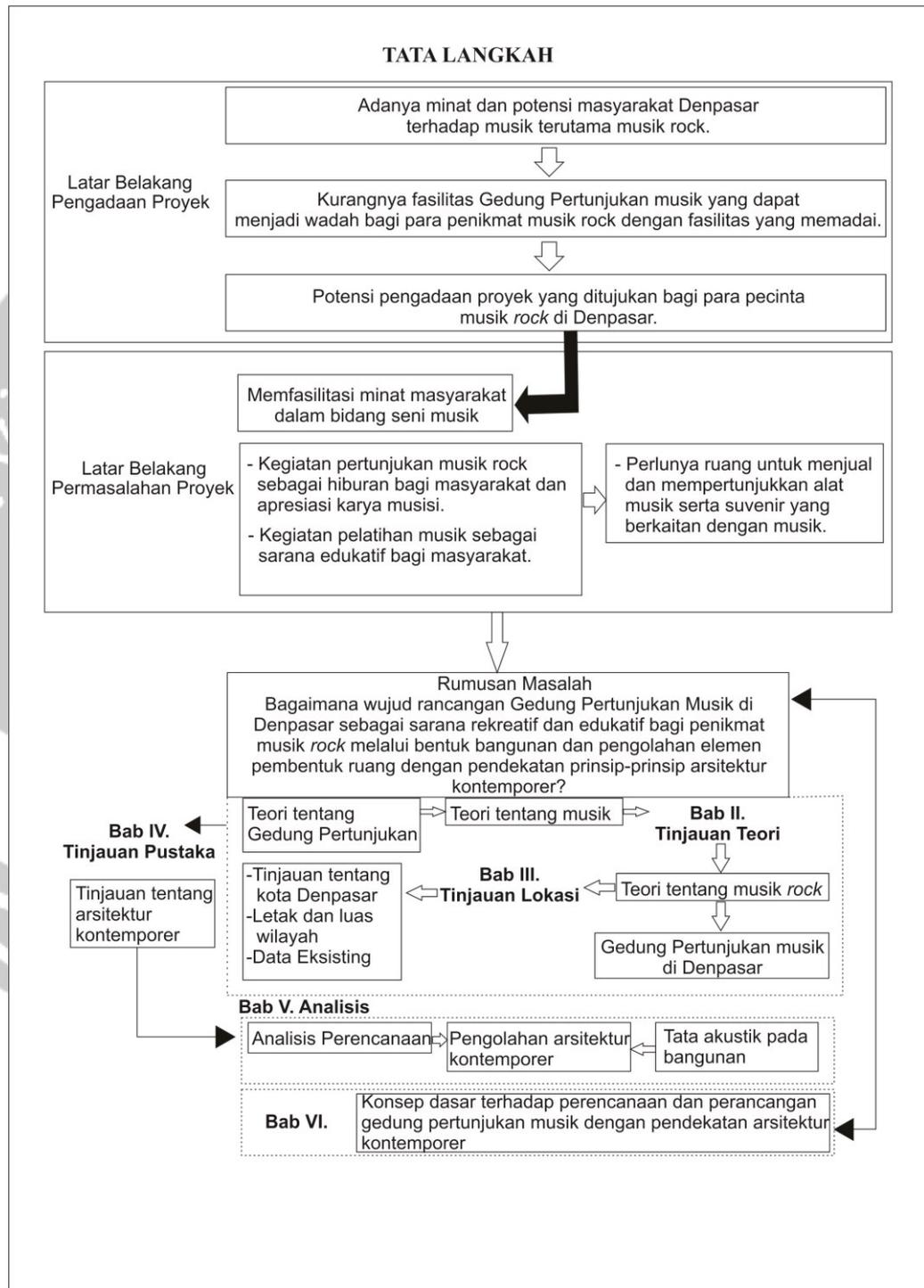


Diagram 1.2. Diagram Tata Langkah

Sumber : Analisis Penulis